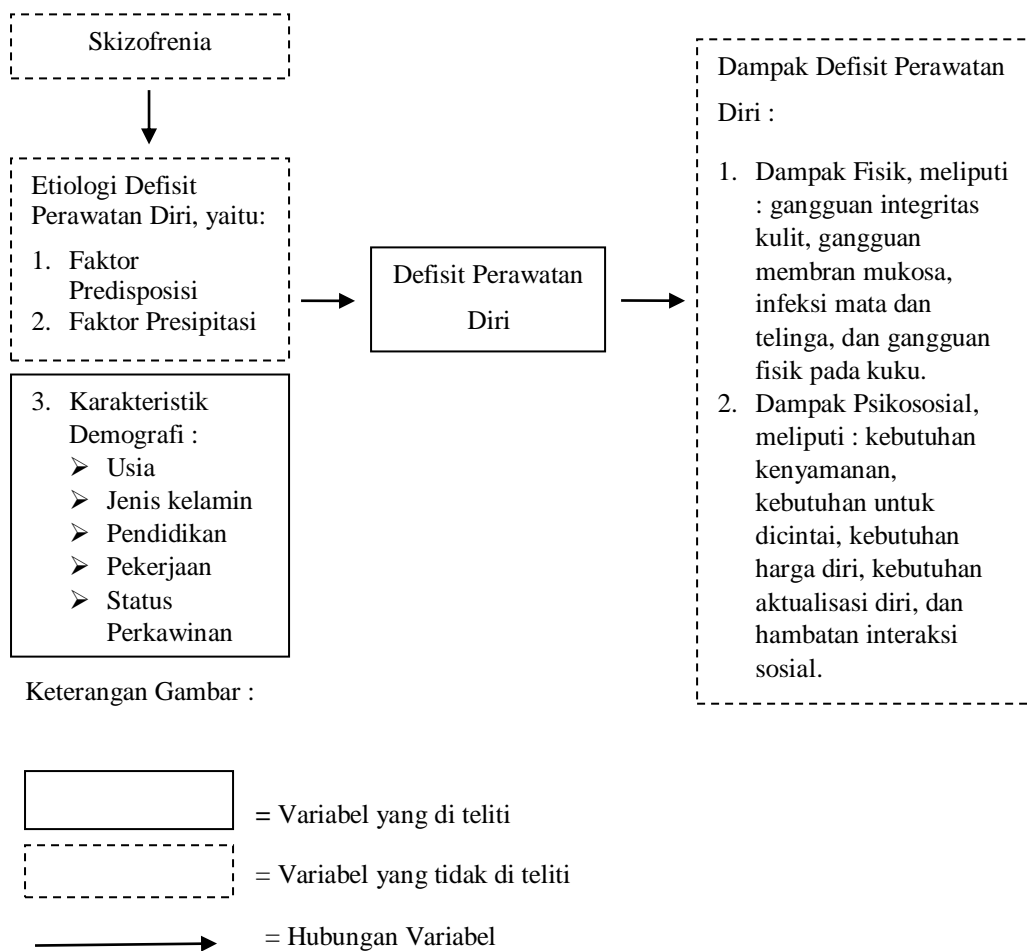


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam tinjauan pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitian (Masturoh, 2018). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih fokus (Masturoh, 2018).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian Gambaran Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5
Defisit perawatan diri	Defisit perawatan diri adalah kelainan pada kemampuan seseorang untuk secara mandiri melakukan atau menyelesaikan aktivitas hidup sehari-hari meliputi makan, mandi, berpakaian, toileting.	Lembar Indeks Katz	Ordinal	Kategori penilaian a. Mandiri skor ≥ 30 b. Bantuan skor >30 c. Ketergantungan skor ≤ 20

1	2	3	4	5
Usia	Usia subjek penelitian yang dihitung dari tahun saat penelitian dikurangi tahun lahir subjek penelitian	Lembar observasi Indeks Katz	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masa remaja akhir : 17-25 tahun 2. Masa dewasa awal : 26-35 tahun 3. Masa dewasa akhir : 36-45 tahun 4. Masa lansia awal : 46-55 tahun
Jenis kelamin	Jenis kelamin merupakan perbedaan karakteristik bentuk, sifat dan fungsi biologis dari subjek penelitian.	Lembar observasi Indeks Katz	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laki- laki 2. Perempuan
Tingkat pendidikan	Pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik dari subjek penelitian	Lembar observasi Indeks Katz	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar (SD-SMP) 2. Menengah (SMA/Sederajat) 3. Tinggi (Diploma-Sarjana)

Pekerjaan	Pekerjaan merupakan cara mencari nafkah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dirinya maupun keluarganya	Lembar observasi Indeks Katz	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak bekerja/IRT 2. PNS 3. Wiraswasta 4. Petani 5. Pedagang 6. Lain-lain
Status perkawinan	Status perkawinan merupakan hubungan subjek penelitian dengan pasangannya	Lembar observasi Indeks Katz	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menikah 2. Belum menikah 3. Janda/duda